

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021**

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021



Jl. Aria Surialaga No 1 Cibalagung
Bogor

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Bogor, 31 Desember 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Detia Tri Yunandar, SP., M.Si
NIP. 198006052003121003

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Bogor, 31 Desember 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Datta Tri Yunandar, SP., M.Si
NID. 198006052003121003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp408.458.029,00 atau mencapai 102,11% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp400.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp64.490.010.191,00 atau mencapai 99,06% dari alokasi anggaran sebesar Rp65.101.753.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp451.084.244.940,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp593.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp451.048.987.371,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp34.664.569,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp45.637.013,00 dan Rp451.038.607.927,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp289.477.656,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp66.553.012.041,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-66.263.534.385,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp4.403.620.377,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-61.859.914.008,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp449.363.570.631,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-61.859.914.008,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp63.534.951.304,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp451.038.607.927,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	400.000.000,00	408.458.029,00	102,11	340.663.515,00
Jumlah Pendapatan		400.000.000,00	408.458.029,00	102,11	340.663.515,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	10.075.726.000,00	10.013.595.517,00	99,38	10.383.784.613,00
Belanja Barang	B.4.	48.543.627.000,00	48.156.211.674,00	99,20	23.117.445.012,00
Belanja Modal	B.5.	6.482.400.000,00	6.320.203.000,00	97,50	4.214.307.304,00
Jumlah Belanja		65.101.753.000,00	64.490.010.191,00	99,06	37.715.536.929,00

II. NERACA

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	0,00	39.325.971,00
Persediaan	C.1.2.	593.000,00	1.700.000,00
Jumlah Aset Lancar		593.000,00	41.025.971,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	377.048.945.000,00	377.048.945.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	40.534.871.235,00	35.661.604.035,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	74.991.296.378,00	70.687.098.378,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	4.122.338.000,00	4.122.338.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	891.794.225,00	891.794.225,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	125.595.000,00	125.595.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-46.665.852.467,00	-39.190.913.283,00
Jumlah Aset Tetap		451.048.987.371,00	449.346.461.355,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	267.700.000,00	267.700.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	29.612.600,00	26.928.600,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-262.648.031,00	-190.634.850,00
Jumlah Aset Lainnya		34.664.569,00	103.993.750,00
Jumlah Aset		451.084.244.940,00	449.491.481.076,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	25.539.100,00	88.672.528,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2.	20.097.913,00	39.237.917,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		45.637.013,00	127.910.445,00
Jumlah Kewajiban		45.637.013,00	127.910.445,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	451.038.607.927,00	449.363.570.631,00
Jumlah Ekuitas		451.038.607.927,00	449.363.570.631,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		451.084.244.940,00	449.491.481.076,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	289.477.656,00	241.770.008,00
JUMLAH PENDAPATAN		289.477.656,00	241.770.008,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	10.013.595.517,00	10.383.784.613,00
Beban Persediaan	D.3.	1.203.876.200,00	327.210.825,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	26.587.268.287,00	14.258.890.315,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.831.778.000,00	2.197.367.300,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	10.965.721.610,00	4.167.046.664,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	976.043.000,00	2.201.837.876,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	6.569.884.120,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	8.404.845.307,00	8.199.415.807,00
JUMLAH BEBAN		66.553.012.041,00	41.735.553.400,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-66.263.534.385,00	-41.493.783.392,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	4.403.620.377,00	185.920.897,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0,00	57.295.610,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		4.403.620.377,00	128.625.287,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-61.859.914.008,00	-41.365.158.105,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	449.363.570.631,00	530.617.323.717,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-61.859.914.008,00	-41.365.158.105,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	63.534.951.304,00	-39.888.594.981,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	1.675.037.296,00	-81.253.753.086,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	451.038.607.927,00	449.363.570.631,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Pengertian pendidikan vokasi berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Berdasarkan PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, pengertian politeknik adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, Politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. dapat disimpulkan secara umum pendidikan vokasi di Indonesia dilakukan oleh perguruan tinggi dengan bentuk politeknik.

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor (Polbangtan) merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor yang berada dibawah Kementerian Pertanian. Di Polbangtan Bogor terdapat dua jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan, dengan Akreditasi B. Jurusan Pertanian membawahi tiga sub program studi yaitu Sub Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Sub Program Studi Agribisnis Hortikultura dan Sub Program Studi Mekanisasi Pertanian. Sedangkan untuk Jurusan Peternakan membawahi dua sub program studi yaitu Sub Program Studi Kesehatan Hewan dan Sub Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan.

Visi dan Misi Visi

" Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani "

Misi

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian.
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berahklak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja.
4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.
5. Menjalinkan kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan, dan
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

Tujuan dari Polbangtan Bogor adalah menumbuhkan kemampuan kewirausahaan yang menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen. Berdasarkan hal tersebut, maka orientasi pengembangan pendidikan Polbangtan

Bogor adalah melahirkan job creator dan bukan job seeker. Visi maupun misi yang ada di Polbangtan dirumuskan BPPSDMP. Dikarenakan visi dan misi dirumuskan ditingkat pusat, maka Polbangtan Bogor perlu melakukan penterjemahan visi dan misi menjadi strategi tahunan yang akan dicapai dengan mengacu pada mandat utama yang harus dikembangkan oleh Polbangtan Bogor yaitu Urban Farming, Komoditas Sapi Potong dan Mekanisasi Pertanian. Catatan khusus terkait dengan pengembangan komoditas sapi potong, sebenarnya komoditas ini kurang sesuai di kembangkan di Kota Bogor mengingat terbatasnya lahan hijau sebagai bahan makan utama

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	400.000.000,00	400.000.000,00
Jumlah Pendapatan	400.000.000,00	400.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	10.731.726.000,00	9.759.726.000,00
Belanja Lembur	240.000.000,00	316.000.000,00
Belanja Barang Operasional	8.364.979.000,00	5.159.680.000,00
Belanja Barang Non Operasional	13.615.262.000,00	13.004.507.000,00
Belanja Barang Persediaan	2.185.750.000,00	1.203.435.000,00
Belanja Jasa	1.763.432.000,00	8.742.247.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.274.253.000,00	1.831.821.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	12.439.765.000,00	11.054.861.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	1.526.000.000,00	977.076.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	6.570.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	144.824.000,00	6.340.100.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	142.300.000,00
Jumlah Belanja	52.285.991.000,00	65.101.753.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp408.458.029,00 atau mencapai 102,11% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp400.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	92.273.624,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	400.000.000,00	270.337.652,00	67,58
Pendapatan Lain-Lain	0,00	45.846.753,00	0,00
Jumlah	400.000.000,00	408.458.029,00	102,11

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 19,90% dibandingkan TA 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	92.273.624,00	14.586.907,00	532,58
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	270.337.652,00	135.518.730,00	99,48
Pendapatan Denda	0,00	82.482.414,00	- 100,00
Pendapatan Lain-Lain	45.846.753,00	103.437.964,00	-55,68
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	4.637.500,00	- 100,00
Jumlah	408.458.029,00	340.663.515,00	19,90

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp64.490.010.191,00 atau 99,06% dari anggaran belanja sebesar Rp65.101.753.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	10.075.726.000,00	10.013.595.600,00	99,38
Belanja Barang	48.543.627.000,00	48.198.792.045,00	99,29
Belanja Modal	6.482.400.000,00	6.320.203.000,00	97,50
Total Belanja Kotor	65.101.753.000,00	64.532.590.645,00	99,13
Pengembalian Belanja		-42.580.454,00	0.00
Total Belanja	65.101.753.000,00	64.490.010.191,00	99,06

Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 70,99% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penambahan anggaran belanja negara sumber dana pinjaman dan hibah Youth Entrepreneurship and Employment Support Programme (YESS) dari IFAD (The International Fund for Agricultural Development) berupa Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Peningkatan Kapasitas Pemuda Perdesaan di Bidang Pertanian

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Pegawai	10.013.595.517,00	10.383.784.613,00	-3,57
Belanja Barang	48.156.211.674,00	23.117.445.012,00	108,31
Belanja Modal	6.320.203.000,00	4.214.307.304,00	49,97
Total Belanja	64.490.010.191,00	37.715.536.929,00	70,99

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.013.595.517,00 dan Rp10.383.784.613,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar -3,57% dari TA 2020. Hal ini disebabkan karena jumlah total pegawai TA 2021 sebanyak 131 orang sedangkan TA 2020 sebanyak 132 orang, dengan rincian 5 orang pensiun

dan 1 orang mutasi, hal ini berkorelasi dengan jumlah gaji dan tunjangnya pada belanja pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9.697.598.600,00	10.144.754.863,00	-4,41
Belanja Lembur	315.997.000,00	239.955.000,00	31,69
Jumlah Belanja Kotor	10.013.595.600,00	10.384.709.863,00	-3,57
Pengembalian Belanja Pegawai	-83,00	-925.250,00	-99,99
Jumlah Belanja	10.013.595.517,00	10.383.784.613,00	-3,57

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp48.156.211.674,00 dan Rp23.117.445.012,00. Realisasi belanja barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 108,31% dari TA 2020. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan anggaran pada beberapa sub kelompok belanja barang; belanja barang non operasional (5212), belanja barang persediaan (5218), belanja jasa (5221), belanja perjalanan dalam negeri (5241), belanja barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat berupa uang dan barang (5261).

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	5.066.436.520,00	5.243.213.600,00	-3,37
Belanja Barang Non Operasional	12.972.075.000,00	7.913.147.100,00	63,93
Belanja Barang Persediaan	1.202.769.200,00	327.874.625,00	266,84
Belanja Jasa	8.597.834.224,00	1.198.470.263,00	617,40
Belanja Pemeliharaan	1.831.778.000,00	2.197.367.300,00	-16,64
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	10.981.940.481,00	4.620.757.764,00	137,67
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	976.043.000,00	2.191.237.460,00	-55,46
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	6.569.915.620,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	48.198.792.045,00	23.692.068.112,00	103,44
Pengembalian Belanja Barang	-42.580.371,00	-574.623.100,00	-92,59
Jumlah Belanja	48.156.211.674,00	23.117.445.012,00	108,31

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.320.203.000,00 dan Rp4.214.307.304,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 49,97% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.281.505.000,00	2.346.370.576,00	167,71
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	38.698.000,00	1.836.076.728,00	-97,89
Belanja Modal Lainnya	0,00	31.860.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	6.320.203.000,00	4.214.307.304,00	49,97
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	6.320.203.000,00	4.214.307.304,00	49,97

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.281.505.000,00 dan Rp2.346.370.576,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 167,71% dibandingkan TA 2020.

Uraian	Nilai
Intrakomtabel	
Alat besar darat	48.400.000
Alat Bantu	67.900.000
Alat angkutan darat bermotor	97.318.000
Alat bengkel bermesin	102.499.000
Alat bengkel tak bermesin	18.000.000
Alat pengolah	511.550.000
Alat kantor	65.572.000
Alat rumah tangga	871.728.000
Alat studio	477.689.600
Alat kedokteran	904.800.000
Unit alat laboratorium	2.164.806.400
Unit alat laboratorium kimia nuklir	67.800.000
Alat Laboratorium lingkungan hidup	494.750.000
Alat khusus kepolisian	47.922.000
Komputer unit	277.076.000
Peralatan komputer	62.634.000
Ekstrakomtabel	
Alat studio	1.060.000
Jumlah	6.281.505.000

Kenaikan terjadi karena adanya pembelian peralatan dan mesin khususnya yang berasal dari anggaran YESS sebesar Rp. 6.198.607.000 dan Rp. 82.898.000 sumber dana PNBPN .

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.281.505.000,00	2.346.370.576,00	167,71
Jumlah Belanja Kotor	6.281.505.000,00	2.346.370.576,00	167,71
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	6.281.505.000,00	2.346.370.576,00	167,71

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp38.698.000,00 dan Rp1.836.076.728,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 mengalami penurunan sebesar -97,89% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	38.698.000,00	1.836.076.728,00	-97,89
Jumlah Belanja Kotor	38.698.000,00	1.836.076.728,00	-97,89
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	38.698.000,00	1.836.076.728,00	-97,89

Uraian	Nilai
Bangunan Gudang Tertutup Permanen gudang peralatan	38.698.000
Jumlah	38.698.000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp39.325.971,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021
Jumlah	0,00

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp593.000,00 dan Rp1.700.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	593.000,00	1.700.000,00
Jumlah	593.000,00	1.700.000,00

Uraian	Nilai
Barang Konsumsi	593.000
Ordner dan Map	
- Ordner bindex	134.000
Alat perekat	
- Lakban bening 48 mm	34.000
- Lakban hitam 1"	12.000
Alat tulis kantor lainnya	
- Box file bindex	156.000
Kertas HVS	
- Kertas HVS F4 70 gram	159.000
- Kertas HVS A4 70 gram	98.000

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp377.048.945.000,00 dan Rp377.048.945.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp40.534.871.235,00 dan Rp35.661.604.035,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	35.661.604.035,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	6.226.945.000,00
Transfer Masuk	417.537.400,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	53.500.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-2.684.000,00
Transfer Keluar	-1.822.031.200,00
Saldo per 31 Desember 2021	40.534.871.235,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-28.048.624.182,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	12.486.247.053,00

Mutasi transaksi penambahan berupa :

1. Pembelian Rp.6.226.945.000

Uraian	Nilai
Alat besar darat	48.400.000
Alat Bantu	67.900.000
Alat angkutan darat bermotor	97.318.000
Alat bengkel bermesin	102.499.000
Alat bengkel tak bermesin	18.000.000
Alat pengolah	511.550.000
Alat kantor	65.572.000
Alat rumah tangga	871.728.000
Alat studio	477.689.600
Alat kedokteran	904.800.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2021

Uraian	Nilai
Unit alat laboratorium	2.164.806.400
Unit alat laboratorium kimia nuklir	67.800.000
Alat Laboratorium lingkungan hidup	441.250.000
Alat khusus kepolisian	47.922.000
Komputer unit	277.076.000
Peralatan komputer	62.634.000
Jumlah	6.226.945.000

2. Transfer masuk Rp.417.537.400

Uraian	Nilai
7 unit Laptop Acer Aspire 3A314+WIN 10	68.250.000
4 unit external/portable hardisk Seagate Barracuda Fast	20.000.000
1 unit papan visual Ice Board 75"	127.000.000
16 unit lemari kayu Maxy Acacia	48.400.000
1 unit meja tamu	2.660.700
1 unit sice	15.727.500
16 unit kasur spring bed	135.499.200
Jumlah	417.537.400

3. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP Rp. 53.500.000

Uraian	Nilai
Instalasi hidroponik	53.500.000
Jumlah	53.500.000

Mutasi transaksi pengurangan berupa :

1. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya Rp. 2.684.000

Uraian	Nilai
52 unit Scoup Net	981.000
4 unit Jala	600.000
9 unit Keramba	1.103.000
Jumlah	2.684.000

Berupa penghentian penggunaan aktif BMN yang sudah diajukan penghapusannya dengan nomor: B-2495/PL.320/I.7/12/2021 tanggal 24 Desember 2021

2. Transfer keluar Rp. -1.822.031.200

Uraian	Nilai
1 unit Mesin CNC	(1.610.616.700)
1 unit Universal Milling Machine	(211.414.500)
Jumlah	(1.822.031.200)

Transfer keluar kepada satker PEPI (Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia)

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp74.991.296.378,00 dan Rp70.687.098.378,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	70.687.098.378,00
Mutasi Tambah	
Perolehan Lainnya	4.265.500.000,00
Pengembangan Nilai Aset	38.698.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	74.991.296.378,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-16.907.677.183,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	58.083.619.195,00

Mutasi transaksi penambahan berupa:

1. Perolehan lainnya Rp.4.265.500.000

Uraian	Nilai
5 unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	3.555.000.000
1 unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	710.500.000
Jumlah	4.265.500.000

Perolehan lainnya berupa bangunan Smart Green House hibah dari Direktorat Jenderal PSP.

2. Pengembangan Nilai Aset Rp. 38.698.000

Uraian	Nilai
Bangunan Gudang Tertutup Permanen gudang peralatan	38.698.000
Jumlah	38.698.000

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.122.338.000,00 dan Rp4.122.338.000,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp891.794.225,00 dan Rp891.794.225,00.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp125.595.000,00 dan Rp125.595.000,00. Konstruksi Dalam Pengerjaan sampai 31 Desember 2021 merupakan pekerjaan lantai jemur asrama yang sudah dikerjakan pada TA 2019, mengalami kendala pada saat penarikan dari KDP ke aset gedung dan bangunan, sudah dikonsultasikan ke KPKNL Bogor, Eselon I BPPSDMP, dan DJKN. Hasil dari konsultasi dijelaskan karena belum adanya menu normalisasi KDP pada aplikasi SIMAK BMN sehingga masih tetap ada di KDP

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-46.665.852.467,00 dan Rp-39.190.913.283,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	40.534.871.235,00	-28.048.624.182,00	12.486.247.053,00
2.	Gedung dan Bangunan	74.991.296.378,00	-16.907.677.183,00	58.083.619.195,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.122.338.000,00	-1.211.620.252,00	2.910.717.748,00
4.	Aset Tetap Lainnya	891.794.225,00	-497.930.850,00	393.863.375,00
Akumulasi Penyusutan		120.540.299.838,00	-46.665.852.467,00	73.874.447.371,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp267.700.000,00 dan Rp267.700.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	267.700.000,00
Jumlah	267.700.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp29.612.600,00 dan Rp26.928.600,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	26.928.600,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	2.684.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	29.612.600,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-29.612.600,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	0,00

Mutasi transaksi penambahan berupa :

Uraian	Nilai
52 unit Scoup Net	981.000
4 unit Jala	600.000
9 unit Keramba	1.103.000
Jumlah	2.684.000

Berupa penghentian penggunaan aktif BMN yang sudah diajukan penghapusannya dengan nomor: B-2495/PL.320/I.7/12/2021 tanggal 24 Desember 2021

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-262.648.031,00 dan Rp-190.634.850,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	267.700.000,00	-233.035.431,00	34.664.569,00
2.	Aset Lain-lain	29.612.600,00	-29.612.600,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		297.312.600,00	-262.648.031,00	34.664.569,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp25.539.100,00 dan Rp88.672.528,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	25.539.100,00	49.346.557,00
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0,00	39.325.971,00
Jumlah	25.539.100,00	88.672.528,00

C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp20.097.913,00 dan Rp39.237.917,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	20.097.913,00	39.237.917,00
Jumlah	20.097.913,00	39.237.917,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp451.038.607.927,00 dan Rp449.363.570.631,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp289.477.656,00 dan Rp241.770.008,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	82.482.414,00	-100,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	0,00	4.637.500,00	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	29.975.000,00	3.175.000,00	844,09
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	128.531.000,00	85.562.500,00	50,22
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	130.971.656,00	65.912.594,00	98,71
Jumlah	289.477.656,00	241.770.008,00	19,73

1. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa guest house.
2. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya berupa penjualan melon, selada, sawi, singkong, gabah konsumsi
3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berupa sewa TK, sewa atm BRI, Tanah persil untuk usaha karyawan Polbangtan Bogor, rumah dinas

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.013.595.517,00 dan Rp10.383.784.613,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	6.901.600.560,00	7.185.642.000,00	-3,95
Beban Pembulatan Gaji PNS	92.727,00	95.947,00	-3,36
Beban Tunj. Anak PNS	131.504.204,00	138.844.376,00	-5,29
Beban Tunj. Beras PNS	386.940.060,00	347.760.840,00	11,27
Beban Tunj. Fungsional PNS	568.850.000,00	566.425.000,00	0,43
Beban Tunj. PPh PNS	43.094.698,00	46.403.930,00	-7,13
Beban Tunj. Struktural PNS	28.440.000,00	65.520.000,00	-56,59
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	577.613.268,00	608.871.520,00	-5,13
Beban Tunjangan Umum PNS	173.960.000,00	185.085.000,00	-6,01
Beban Uang Lembur	315.997.000,00	239.955.000,00	31,69
Beban Uang Makan PNS	885.503.000,00	999.181.000,00	-11,38
Jumlah	10.013.595.517,00	10.383.784.613,00	-3,57

Jumlah pegawai hingga 31 Desember 2021 sebanyak 131 orang mengalami penurunan dibandingkan 31 Desember 2020, beberapa pegawai masuk dalam masa pensiun, penerimaan CPNS, dan mutasi pegawai, hal ini berkorelasi dengan beberapa akun tunjangan.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.203.876.200,00 dan Rp327.210.825,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	1.203.876.200,00	327.210.825,00	267,92
Jumlah	1.203.876.200,00	327.210.825,00	267,92

Beban persediaan TA 2021 meningkat sebesar 267.92% dari TA 2020, Beban persediaan merupakan hasil dari jumlah belanja akun persediaan ditahun 2021 ditambah saldo awal persediaan dan saldo akhir persediaan dibulan desember 2021

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp26.587.268.287,00 dan Rp14.258.890.315,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0,00	31.860.000,00	-100,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	1.060.000,00	500.000,00	112,00
Beban Bahan	1.594.792.000,00	692.154.100,00	130,41
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	254.395.000,00	34.188.000,00	644,11
Beban Barang Non Operasional Lainnya	9.751.778.000,00	5.721.245.000,00	70,45
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	836.104.500,00	273.195.600,00	206,05
Beban Barang Operasional Lainnya	43.326.620,00	16.800.000,00	157,90
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	880.000.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang	0,00	1.160.660.000,00	-100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	213.900.000,00	102.710.000,00	108,26

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Honor Output Kegiatan	470.985.000,00	183.988.000,00	155,99
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	211.645.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Konsultan	392.000.000,00	233.000.000,00	68,24
Beban Jasa Lainnya	6.745.536.000,00	132.000.000,00	5.010,25
Beban Jasa Profesi	369.545.000,00	184.184.000,00	100,64
Beban Keperluan Perkantoran	3.701.837.400,00	3.196.982.000,00	15,79
Beban Langganan Air	262.765.400,00	252.083.500,00	4,24
Beban Langganan Listrik	315.211.493,00	352.876.894,00	-10,67
Beban Langganan Telepon	29.267.874,00	29.037.221,00	0,79
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0,00	0,00	0,00
Beban Pengadaan Bahan Makanan	271.268.000,00	1.653.526.000,00	-83,59
Beban Sewa	241.851.000,00	7.900.000,00	2.961,41
Jumlah	26.587.268.287,00	14.258.890.315,00	86,46

Beban jasa lainnya pada TA 2021 memiliki penambahan yang sangat signifikan dibandingkan pada TA 2020, Beban jasa lainnya merupakan kegiatan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor pinjaman dan hibah Youth Entrepreneurship and Employment Support Programme (YESS) dari IFAD (The International Fund for Agricultural Development), beban jasa lainnya berupa Fasilitas Program Pemagangan, LSM/ NGO penyedia mobilizer Kab Cianjur, Subang, Sukabumi dan Tasikmalaya, Jasa Pelaksana Pelatihan DIT Cianjur, Subang, Sukabumi dan Tasikmalaya, Jasa Pelaksana Pelatihan DIT Cianjur, Subang, Sukabumi dan Tasikmalaya (Swakelola Type 2), Junior Assistant Professional For Monitoring and Evaluation, Junior Assistant Professional For Financial Management, Data Management Staf, Supporting Staf PPIU

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.831.778.000,00 dan Rp2.197.367.300,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	539.600.000,00	1.033.825.000,00	-47,81
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	22.066.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	747.100.000,00	581.999.300,00	28,37
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0,00	32.100.000,00	-100,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	48.700.000,00	32.000.000,00	52,19
Beban Pemeliharaan Lainnya	0,00	55.000.000,00	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	474.312.000,00	462.443.000,00	2,57
Jumlah	1.831.778.000,00	2.197.367.300,00	-16,64

Beban pemeliharaan TA 2021 mengalami penurunan dikarenakan adanya beberapa akun yang tidak memiliki alokasi dana.

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 berupa Pengadaan Wastafel Portable

Beban Pemeliharaan Jaringan berupa biaya Pemeliharaan Instalasi Listrik, air, telepon, internet

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan mengalami penurunan sebesar -47,81% berupa Perbaikan ruangan PPID, Biaya Pemeliharaan ruang kelas, ruang lab, ruang dosen dan perpustakaan, Perbaikan ruang dosen eks bengkel.

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya berupa Perbaikan Wisma Anggrek, Perbaikan wisma Alamanda, Perbaikan pagar dan rumah negara sekitar Dewi Sri 1, Pemeliharaan SGH, Perbaikan Wisma Mahasiswa, Perbaikan Rumah Negara Golongan II

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.965.721.610,00 dan Rp4.167.046.664,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	8.037.339.770,00	2.090.748.520,00	284,42
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	399.176.840,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	508.400.000,00	1.206.540.000,00	-57,86
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	129.785.000,00	179.575.000,00	-27,73
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.891.020.000,00	690.183.144,00	173,99
Jumlah	10.965.721.610,00	4.167.046.664,00	163,15

Pada tahun 2021 ini dengan adanya kebijakan terkait protokol kesehatan saat bekerja plus arahan bersifat keharusan untuk dilakukan vaksin covid 19 hal ini berkorelasi dengan banyak kegiatan perjalanan dinas baik dalam kota maupun luar kota dalam rangka sosialisasi, workshop dan monitoring.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.545.927.120,00 dan Rp2.201.837.876,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	6.569.884.120,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	976.043.000,00	2.201.837.876,00	-55,67
Jumlah	7.545.927.120,00	2.201.837.876,00	242,71

1. Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah berupa uang;

1.1. KUB (Kelompok Usaha Bersama)

KUB dengan akun 526312 untuk 33 kelompok dari Kab Purwakarta, Kab Indramayu, Kab Sumedang, Kab Ciamis, Kabupaten Bogor Banten, Kab Cianjur, Kab Sukabumi, Lampung Barat, Kab. Tanggamus

No	NO SPM	Tanggal SPM	Nomor SP2D	Tanggal SP2D	Nilai Realisasi
1	00520	29-06-2021	210231301011146	30-06-2021	700.000.000
2	00539	30-06-2021	210231301011224	01-07-2021	500.000.000
3	00707	19-08-2021	210231301014969	23-08-2021	200.000.000
4	00745	26-08-2021	210231301015557	30-08-2021	200.000.000
5	00844	17-09-2021	210231301017470	20-09-2021	200.000.000
6	00980	18-10-2021	210231301020382	21-10-2021	200.000.000
7	00996	21-10-2021	210231301020429	21-10-2021	100.000.000
8	00998	25-10-2021	210231301020755	26-10-2021	300.000.000
9	01018	01-11-2021	210231301021823	05-11-2021	200.000.000
10	01088	15-11-2021	210231301023029	16-11-2021	200.000.000
11	01116	17-11-2021	210231301023565	18-11-2021	100.000.000
12	01180	01-12-2021	210231301024974	02-12-2021	200.000.000
13	01233	08-12-2021	210231301026762	10-12-2021	100.000.000
14	01316	16-12-2021	210231301027877	17-12-2021	100.000.000
Jumlah					3.300.000.000

1.2. KSTM (Kelompok Santri Tani Milenial)

KSTM dengan akun 526312 untuk 18 kelompok dari Kota dan Kabupaten Bogor

No	NO SPM	Tanggal SPM	Nomor SP2D	Tanggal SP2D	Nilai Realisasi
1	00521	29-06-2021	210231301011145	30-06-2021	60.000.000
2	00551	08-07-2021	210231301011896	09-07-2021	60.000.000
3	00600	22-07-2021	210231301012844	26-07-2021	90.000.000
4	00629	02-08-2021	210231301013603	05-08-2021	60.000.000
Jumlah					270.000.000

- 1.3. PWMP (Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian) kegiatan YESS 51 kelompok penerima berupa pinjaman dan hibah Youth Entrepreneurship and Employment Support Programme (YESS) dari IFAD (The International Fund for Agricultural Development) berupa Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Peningkatan Kapasitas Pemuda Perdesaan di Bidang Pertanian

No	NO SPM	Tanggal SPM	Nomor SP2D	Tanggal SP2D	Nilai Realisasi
1	00749	27-08-2021	210231301015654	31-08-2021	247.000.000
2	00751	27-08-2021	210231301015644	31-08-2021	306.000.000
3	00748	27-08-2021	210231301015701	01-09-2021	531.700.000
4	00750	27-08-2021	210231301015700	01-09-2021	415.300.000
Jumlah					1.500.000.000

- 1.4 Hibah Kompetitif kegiatan YESS 57 penerima berupa pinjaman dan hibah Youth Entrepreneurship and Employment Support Programme (YESS) dari IFAD (The International Fund for Agricultural Development) berupa Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Peningkatan Kapasitas Pemuda Perdesaan di Bidang Pertanian, dari kab Sukabumi, Kab Subang, KabTasikmalaya dan Kab Cianjur

No	NO SPM	Tanggal SPM	Nomor SP2D	Tanggal SP2D	Nilai Realisasi
1	00922	01-10-2021	210231301018722	05-10-2021	264.425.350
2	00923	01-10-2021	210231301018723	05-10-2021	135.559.200
3	00890	12-10-2021	210231301019738	13-10-2021	47.180.000
4	01014	29-10-2021	210231301021278	01-11-2021	234.472.000
5	01017	29-10-2021	210231301021277	01-11-2021	300.898.500
6	01015	29-10-2021	210231302016363	03-11-2021	66.136.000
7	01016	29-10-2021	210231302016368	03-11-2021	451.244.570
Jumlah					1.499.915.620

2. Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah berupa barang

No	NO SPM	Tanggal SPM	Nomor SP2D	Tanggal SP2D	Nilai Realisasi
1	00400	03-06-2021	210231302007090	07-06-2021	81.258.000
2	00452	10-06-2021	210231302007599	14-06-2021	128.271.000
3	00484	16-06-2021	210231302007965	18-06-2021	30.000.000
4	00498	24-06-2021	210231302008456	28-06-2021	115.154.000
5	00499	24-06-2021	210231302008457	28-06-2021	126.349.000
6	00500	24-06-2021	210231302008466	28-06-2021	52.353.000
7	00507	28-06-2021	210231302008594	29-06-2021	29.998.000
8	00508	28-06-2021	210231302008595	29-06-2021	109.441.000
9	00509	28-06-2021	210231302008596	29-06-2021	80.563.000
10	00510	28-06-2021	210231302008597	29-06-2021	104.357.000
11	00525	30-06-2021	210231302008725	01-07-2021	51.906.000
12	00530	30-06-2021	210231302008728	01-07-2021	20.246.000
13	00531	30-06-2021	210231302008729	01-07-2021	46.147.000
Jumlah					976.043.000

526 barang berupa bantuan pendidikan dasar dan menengah Fasilitas Pengadaan Alat Praktek Siswa SMK-PP (20 SMK) yaitu SMKPP 63 jakarta ,SMKNP Serang, SMKPN 1 Pagelaran, SMKNPP Cianjur,, SMK 1 Sukaraja SMKNP Karawang, SMKPPN Tanjungsari, SMKPPN Sumedang, SMKN 5 Pangalengan, SMKN 3 Baleendah, SMKPPN (tan) Lembang, SMKN (nak) Lembang, SMKN 4 Garut, SMKN 12 Garut, SMKN 13 Garut, SMKPPN Tasikmalaya, SMK Pasawahan Ciamis, SMKPP 1 Ciamis, SMKN 1 Susukan Cirebon, SMKN 1 Majalengka.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.404.845.307,00 dan Rp8.199.415.807,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	69.329.181,00	69.329.181,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	77.500.000,00	133.233.340,00	-41,83
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.733.303.342,00	3.628.735.150,00	2,88
Beban Penyusutan Irigasi	138.572.154,00	138.572.154,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	245.632.047,00	245.632.048,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	11.041.172,00	11.041.172,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.129.467.411,00	3.972.872.762,00	3,94
Jumlah	8.404.845.307,00	8.199.415.807,00	2,51

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-57.295.610,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	25.700.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	66.573.624,00	14.586.907,00	356,39
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	67.896.026,00	-100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	4.265.500.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	45.846.665,00	103.437.964,00	-55,68
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	88,00	0,00	0,00
Jumlah	4.403.620.377,00	128.625.287,00	3.323,60

Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain berupa kelebihan pembayaran uang harian Fullboard dan selisih pertanggungjawaban biaya akomodasi pada kegiatan Workshop penyusunan RTL Hasil Audit ISO.

Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga berupa kelebihan pembayaran kepada pihak ketiga; CV. Aflah mandiri, CV.Tunggul Kawung, CV.Buana Putra Utama, CV.Baha Abadi, CV. Mutiara Consult, CV. Rahayu

Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu berupa belanja yang diperuntukan untuk bahan-bahan praktek mahasiswa TA 2020, namun dengan adanya pandemi covid 19 dan dengan terbitnya kebijakan terkait pembelajaran jarak jauh secara online sehingga tidak dilaksanakan kegiatan praktek di lahan

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berupa belanja pembulatan gaji pns, belanja pembulatan gaji pns (gaji ke-13), belanja pembulatan gaji pns (gaji ke 14)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp449.363.570.631,00 dan Rp530.617.323.717,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-61.859.914.008,00 dan Rp-41.365.158.105,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp63.534.951.304,00 dan Rp-39.888.594.981,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	64.490.010.191,00
Diterima dari Entitas Lain	-408.458.029,00
Transfer Keluar	-899.949.528,00
Transfer Masuk	353.348.670,00
Jumlah	63.534.951.304,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-408.458.029,00 sedangkan DKEL sebesar Rp64.490.010.191,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp353.348.670,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2021.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018010199451005005KP	202.287.400,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018010199451005005KP	-40.457.480,00
3.	Peralatan dan Mesin	018100199412069000KP	215.250.000,00
4.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018100199412069000KP	-23.731.250,00
Jumlah			353.348.670,00

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-899.949.528,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2021.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018102900412005000KD	-1.822.031.200,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018102900412005000KD	922.081.672,00
Jumlah			-899.949.528,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.675.037.296,00 dan Rp-81.253.753.086,00.

F. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

MONITORING KEGIATAN DAN REALISASI ANGGARAN PENANGANAN COVID-19, ABT PEN DAN KEGIATAN Mendukung FOOD ESTATE TA 2021

Periode Pekan Iv Bulan Desember 2021

Kode	PROGRAM / AKTIVITAS / KRO / RO / KOMPONEN / SUB KOMPONEN / DETIL	FISIK / VOLUME				KEUANGAN (Rp)			PERMASALAHAN / KENDALA	KETERANGAN
		Target	Realisasi	Satuan	%	Pagu	Realisasi SP2D	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
417402	POLBANGTAN BOGOR					1.797.934.000	1.726.887.340	96,05		
018.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					1.797.934.000	1.726.887.340	96,05		
5892	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian					1.797.934.000	1.726.887.340	96,05		
5892.AEA	Koordinasi [Output Baru - Penambahan Anggaran]					343.225.000	343.151.420	99,98		
AEA.003	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN)	1	1	keg	100,00	343.225.000	343.151.420	99,98	Belum ada Juknis terkait pelaksanaan kegiatan	Koordinasi dengan pusat terkait Juknis
051	Pengawasan, Pendampingan, Supervisi, dan Monev Pendidikan Pertanian									
XA	Pengawasan, Pendampingan, Supervisi dan Monev					-	-	-		
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2520	441	OB	17,50	203.725.000	203.725.000	100,00		
-	ATK dan Pelaporan, serta FC, Penggandaan, dll	8	6	pkt	75,00	13.825.000	13.825.000			
	Bantuan Paket Data Pelaporan Mahasiswa/Alumni	90	90	OB	100,00	13.500.000	13.500.000			

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2021

	Bantuan Paket Data Pelaporan DPM/DPA [1260 ORG x 2 BLN]	2520	0	OB	0,00	176.400.000	176.400.000		Data DPM/DPA penerima bantuan Paket belum fix	Koordinasi dengan Pusat dan membantu perbaikan data
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	176	162	OP	92,05	139.500.000	139.426.420	99,95		
5892.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat[Base Line]					301.989.000	251.936.000	83,43		
BDC.001	Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS)	2	1	keg	50,00	301.989.000	251.936.000	83,43		
101	Fasilitasi Akses Permodalan									
AI	Workshop Kampanye Peningkatan Kesadaran Permagangan									
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 Fasilitasi Swab Antigen/PCR	42	42	org	100,00	26.796.000	26.650.000	99,46		Revisi POK
103	Fasilitasi Akses Permodalan									
CB	Peningkatan Kapasitas Pada Proposal Bisnis									
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 Fasilitasi Swab Antigen/PCR	221	180	org	81,45	198.900.000	149.070.000	74,95		
104	Membangun Lingkungan Usaha Yang Kondusif									
DB	Operasional Perkantoran									
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	25	25	unit	100,00	18.225.000	18.225.000	100,00		
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 Fasilitasi Swab Antigen/PCR	90	270	org	300,00	36.000.000	35.925.000	99,79		
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	18	18	org	100,00	22.068.000	22.066.000	99,99		
5892.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan [Base Line]					331.300.000	316.479.500	95,53		
SAC.001	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan	2	2	keg	100,00	331.300.000	316.479.500	95,53		

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2021

104	Dukungan Pendidikan									
N	Fasilitas Dukungan Pencegahan Penyebaran COVID-19					-	-	-		
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	547	547	OK	100,00	331.300.000	316.479.500	95,53	Adanya perbedaan biaya dari tiap daerah, perubahan kebijakan pemanggilan kembali mahasiswa ke kampus, meningkatnya kembali wabah Covid-19	-
-	Biaya Rapid Test untuk mahasiswa	332	332	OK	100,00	158.900.000	144.520.000	90,95		
-	Biaya Rapid Test untuk pegawai	215	215	OK	100,00	141.900.000	141.484.500	99,71		
-	Pengadaan vitamin/obat-obatan/perengkapan pencegahan covid-19	1	1	paket	100,00	30.500.000	30.475.000	99,92		
5892.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan [Output Baru - Penambahan Anggaran]					821.420.000	815.320.420	99,26		
SAC.004	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (PEN)	10	10	keg	100,00	821.420.000	815.320.420	99,26	Belum ada Juknis terkait pelaksanaan kegiatan	
051	Pendampingan Mahasiswa/Alumni									
XA	TOT Dosen Pembimbing Pembimbing									
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1	1	pkt	100,00	600.000	600.000	100,00	Adanya peningkatan wabah Covid-19 di daerah pendampingan, beberapa pendamping terpapar Covid-19, Kesiapan Pemda dan Alumni Pendamping, Adanya PPKM dan ketidakstabilan Pemda setempat menerima pendamping dari Polbangtan Bogor	Meningkatkan koordinasi dengan Pemda, Pemda dan Alumni memerlukan penyesuaian dan perencanaan kembali, Koordinasi kembali dengan Pusdik untuk pelaksanaan pendampingan di Karanganyar
XB	Rekruitmen Mahasiswa dan Alumni									
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1	1	pkt	100,00	2.350.000	2.350.000	100,00		
XC	Bimtek Mahasiswa dan Alumni									
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2	2	OH	100,00	5.570.000	5.570.000	100,00		
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	96	96	OP	100,00	17.100.000	17.100.000	100,00		
XD	Bantuan Kesehatan					-	-	-		
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	66	66	orang	100,00	3.800.000	3.800.000	100,00		
XE	Biaya Hidup dan Operasional Mahasiswa					-	-	-		

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2021

521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	60	60	OB	100,00	486.000.000	486.000.000	100,00		
XF	Perlengkapan Mahasiswa di Lapangan									
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	60	60	Org	100,00	13.800.000	13.800.000	100,00		
XG	Biaya Hidup dan Operasional Mahasiswa					-	-	-		
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	34	34	OB	100,00	15.100.000	15.100.000	100,00		
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2	2	pkt	100,00	14.850.000	14.850.000	100,00		
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	6	6	OP	100,00	19.650.000	19.630.000	99,90		
XH	Bantuan Transport Mahasiswa									
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	60	60	OP	100,00	81.000.000	81.000.000	100,00		
XI	Supervisi Dosen									
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	24	24	OP/OH	100,00	88.800.000	82.770.420	93,21		
XJ	Koordinasi Petani, Koordinasi Dinas dan BPP									
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	300	300	OH	100,00	13.500.000	13.500.000	100,00		
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	22	22	OP	100,00	59.300.000	59.250.000	99,92		

Pada TA 2021, Polbangtan Bogor memiliki akun terkait Penanganan covid Pemulihan Ekonomi Nasional (PC PEN)

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN - LAIN

Hingga tanggal Pelaporan 31 Desember 2021 Polbangtan Bogor sudah melakukan revisi DIPA sebanyak 8 Revisi DIPA

Revisi	Tanggal revisi	Total Pagu
Revisi ke-1	17 Februari 2021	39.082.649.000
Revisi ke-2	26 Maret 2021	40.247.294.000
Revisi ke-3	16 April 2021	52.413.420.000
Revisi ke-4	24 Juni 2021	66.927.753.000
Revisi ke-5	22 Juli 2021	66.927.753.000
Revisi ke-6	06 Agustus 2021	65.001.753.000
Revisi ke-7	14 September 2021	65.001.753.000
Revisi ke-8	28 Oktober 2021	65.101.753.000